



Video Pendidikan Karakter pada Usia Emas di TK SAIM Surabaya

Film ini memberikan gambaran tentang tata cara TK SAIMS dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa-siswanya. Di sekolah ini tidak hanya faktor intelektual yang ditonjolkan tetapi juga sikap, emosi, kemampuan motorik, dan karakter. Harapannya, siswa menjadi generasi yang lebih berkelualitas, mempunyai jiwa kepemimpinan, lebih berkarakter, dan berbudaya.

Beberapa hal yang dikembangkan TK SAIMS dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah diantaranya:

1. Karakter menghargai dan menghormati orang lain. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, sudah disambut oleh ustadzah. Semua siswa menyalami ustadzah dan ustadzah menyambut siswa dengan senyuman.
2. Tanggung jawab dan kepemimpinan. Saat jam pelajaran berbunyi siswa membentuk barisan dan memilih leader untuk barisan tersebut. Siswa juga dibiasakan untuk melepas sepatu, menata tas di tempat yang telah tersedia, memasuki kelas dengan tertib, duduk berkelompok, dan siswa diberi kesempatan memberikan usul untuk mengubah setting kelas. Tujuan kegiatan ini adalah menanamkan kebiasaan baik.
3. Religius dan budi pekerti. Sebelum memulai kegiatan di kelas, siswa dibiasakan untuk berdoa bersama. Siswa juga biasa diajak untuk bermain Budi Pekerti. Caranya guru menyediakan kartu Budi Pekerti, lalu anak diminta mengambil satu kartu dan diminta bercerita apa yang pernah dilakukan dan apa yang akan dilakukan. Nilai karakter yang ditanamkan dalam permainan ini adalah nilai kejujuran, kebersihan, kasih sayang, tanggung jawab, dan kemandirian.
4. Cinta makhluk ciptaan Allah. Siswa dilatih bertanggungjawab sederhana melalui kegiatan menanam, menyiram, dan memelihara tanaman. Kemudian, siswa juga diajak memberi makan binatang. Selain itu, penanaman nilai luhur juga dilakukan melalui panggung boneka. Unsur-unsur kejujuran dan tanggung jawab ditanamkan melalui media ini. Termasuk dalam kegiatan permainan Jelajah Alam.
5. Tanggung jawab, kepedulian, dan kemandirian. Pukul 11.00 WIB anak-anak diajak makan siang dan mencuci piringnya sendiri. Aktivitas selanjutnya, mengisi Bank Kecil. Tiap hari Jumat, Bank Kecil dicatat oleh siswa terpilih.